

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian tersebut adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Contoh tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dll, dijelaskan dengan menggunakan berbagai metode alami dalam kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu.⁵⁸

Berkaitan dengan pengertian di atas dalam buku Lexy Meleong berjudul Penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian, meliputi perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi. Mendefinisikan penelitian yang telah.⁵⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang mereka perlukan. Tempat penelitian adalah Yayasan Nurul Janna Werda Panty, Desa Seibul, Kecamatan Teluk Menkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara..

2. Waktu Penelitian

Studi tersebut berlangsung dari 1 Oktober hingga 3 November 2022, saat para peneliti melakukan studi tersebut.

C. Informan Penelitian

Untuk melakukan survei, perlu mendapatkan informasi dari penyedia informasi yang mengetahui situasi dan situasi sebenarnya dari target survei dan memberikan informasi. Penyedia informasi untuk penelitian ini adalah:

⁵⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. raja Grafindo, 2012), Hlm 3.

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), Hlm. 6.

No	Alasan Memilih	Nama	Jabatan	Usia
1.	Informan ini merupakan lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.	Sunarti	Lanjut Usia	66 thn
2.	Informan ini merupakan lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.	Usman	Lanjut Usia	75 thn
3.	Informan ini merupakan lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.	Jamusthafa Pulungan	Lanjut Usia	79 thn
4.	Informan ini merupakan lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.	Bustaman	Lanjut Usia	80 thn
5.	Informan ini merupakan lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.	Fatimah	Lanjut Usia	70 thn

Tabel 1. Informan Penelitian

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu para lansia dari Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha sendiri yang bersedia memberikan beberapa informasi kepada peneliti. Ini bagi peneliti untuk mengambil data yang ingin mereka selidiki dan melakukan sesuatu yang mengarah pada kebutuhan yang baik dan diinginkan. Kami bekerja langsung di lapangan di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha untuk mewujudkannya. Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder peneliti mendapatkan data dari buku-buku sastra, jurnal, beberapa makalah, pendiri panti asuhan, dan juga dari yayasan panti asuhan. Ini akan digunakan sebagai alat bantu penelitian. Data juga dapat berupa arsip dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian atau objek penelitian. Pengamatan adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial yang melibatkan faktor psikologis untuk pencatatan selanjutnya.⁶⁰

Selama pengumpulan data, peneliti harus melihat langsung ke lokasi tempat penelitian dilakukan. pengamatan pertama penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 untuk meninjau lokasi dan kondisi

⁶⁰ Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam teori dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm. 63.

keadaan dari lokasi penelitian. Selama observasi berlangsung peneliti menggunakan media berupa catatan dan handphon untuk mengamati dan bagaimana lokasi tersebut. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi secara non-partisipan di mana peneliti tidak ikut serta dalam keseharian orang yang akan diobservasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan antara pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan untuk melakukan wawancara, dan beberapa faktor mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain.⁶¹

Untuk wawancara yang dilakukan oleh penyidik, informan memberikan pokok pertanyaan dari penyidik yang diwawancarai. Whistleblower yang diwawancarai untuk investigasi ini adalah seorang lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha dimana dia tinggal bersama lima orang lansia.

3. Dokumentasi

Miles dan Huberman berpendapat bahwa dokumentasi adalah sumber informasi yang ditemukan dengan mengumpulkan laporan dalam bentuk catatan arsip tentang prioritas penelitian, mandat, dan arsip pendukung lainnya. Dokumentasi, oleh karena itu, adalah metode pengumpulan data dengan membaca dan merekam dokumen yang relevan dengan pokok bahasan peneliti. Metode dokumentasi penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data hasil wawancara berupa observasi, pengamatan dan foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, dengan memerlukan data yang didapat dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaksi Milles dan Huberman yang saling

⁶¹ Jimmy Rumengan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), Hlm. 67.

berkaitan ialah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁶²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, menarik perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di lapangan. Juga, reduksi data sedang berlangsung selama proses penelitian. Satu hal yang perlu diingat ketika melakukan penelitian kualitatif adalah bahwa data kualitatif harus diurai dan diubah menjadi tema dan pola yang berbeda..

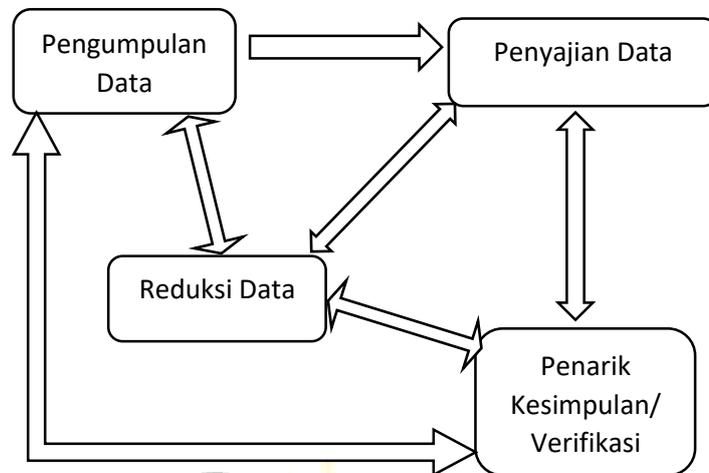
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang diatur sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Menarik kesimpulan/verifikasi ialah upaya mengartikan data yang diperoleh dari sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan serta pengelolaan data. Maka kesimpulan yang dapat diambil berikutnya akan menjadi pertimbangan untuk menjajarkan informasi yang telah didapat agar memudahkan sebuah karya tulis.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 192.



Gambar 2. Model Analisis Data Miles dan Huberman

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengetahui validitas atau reliabilitas hasil penelitian ini. Ini didefinisikan sebagai memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada tiga triangulasi metode: triangulasi sumber, triangulasi metode perolehan data, dan triangulasi waktu. Secara khusus, triangulasi metode ini dimana peneliti membandingkan data wawancara dan observasi.

Selain triangulasi, peneliti juga menggunakan teknik member-checking untuk mengetahui keabsahan data. Ini termasuk memeriksa data yang diterima dari peneliti dengan penyedia data. Tujuannya adalah untuk menguji seberapa cocok data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data dan untuk menghindari kesalahpahaman persepsi peneliti terhadap data yang diberikan oleh informan penelitian.